

SKRIPSI

MANAJEMEN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN DALAM UPAYA PENINGKATAN SWASEMBADA PANGAN DI KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

***INSTITUTIONAL MANAGEMENT OF
AGRICULTURAL MACHINERY IN AN EFFORT TO
IMPROVE FOOD SELF-SUFFICIENCY IN BANYUASIN
DISTRICT, SOUTH SUMATERA PROVINCE***



**Putri Nurazizah
05021381621065**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

PUTRI NURAZIZAH. *Institutional Management of Agricultural Machinery in an Effort to Improve Food Self-Sufficiency in Banyuasin District of South Sumatera Province (Supervised by HASBI and HERSYAMSI).*

This study was aimed to determine the growth and development of UPJA in the study area to achieve its optimal goals by comparing the conditions of the business services that were sourced from the regulations of the minister of agriculture. The research has been conducted in Banyuasin District, South Sumatra Province. This research has been carried out in September to October 2019. The variabels observed in this study were the availability of the number of equipment, the rental price of machineries, operational performance of the Agricultural Equipment Service Business, UPJA system development problems, UPJA system development strategies.

The results of this study were the management of UPJA in the tidal region of Banyuasin District, South Sumatra Province, which needed to be improved further to be able to achieve its optimal goals based on comparison of Minister of Agriculture Regulation No. 25 of 2008, the existence of UPJA plays a role in overcoming the needed of agricultural machinery to cultivate land and harvest processes, UPJA in the study area was still classified as a beginner because technical and economic management has not been maximized, farmers' income was based on the calculation of the cost of rice production of Rp. 12,950,000 / ha planting season, and BCR *combine harvester* and 2-wheeled tractors of 3.97 and 3.06 businesses were considered profitable.

Keywords : UPJA, agricultural tools and machinery, rent tools, tidal area

RINGKASAN

PUTRI NURAZIZAH. Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Swasembada Pangan Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **HASBI** dan **HERSYAMSI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penumbuhan dan pengembangan UPJA di daerah penelitian dalam mencapai tujuan optimalnya dengan membandingkan kondisi Unit Pelayanan Jasa yang bersumber dari Peraturan Menteri Pertanian No 25 tahun 2008. Penelitian ini telah dilakukan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan November 2019. Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu ketersediaan jumlah alat, harga sewa alsintan, kinerja operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan, masalah pengembangan sistem UPJA, strategi pengembangan sistem UPJA.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan UPJA di wilayah pasang surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan masih perlu ditingkatkan lagi untuk dapat mencapai tujuan optimalnya berdasarkan perbandingan Peraturan Menteri Pertanian No 25 tahun 2008, keberadaan UPJA berperan dalam mengatasi kebutuhan alsintan untuk mengolah lahan dan proses panen, UPJA di daerah kajian masih tergolong pemula dikarenakan manajemen teknis dan ekonomi belum maksimal, pendapatan petani berdasarkan perhitungan biaya produksi padi sebesar Rp. 12.950.000,-/ha per musim tanam, dan BCR *combine harvester* dan traktor roda 2 sebesar 3,97 dan 3,06 usaha dianggap memberi keuntungan.

Kata Kunci : UPJA, alsintan, sewa alat, pasang surut

SKRIPSI

MANAJEMEN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN DALAM UPAYA PENINGKATAN SWASEMBADA PANGAN DI KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Teknologi Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Putri Nurazizah
05021381621065**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN
PERTANIAN DALAM UPAYA PENINGKATAN
SWASEMBADA PANGAN DI KABUPATEN
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Putri Nurazizah
05021381621065**

Pembimbing I

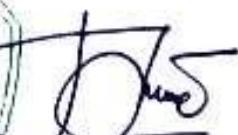

**Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si
NIP. 196011041989031001**

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II


**Dr.Ir. Hersyamsi, M.Agr
NIP. 196008021987031004**



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**


**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul "Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Swasembada Pangan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan " oleh Putri Nurazizah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si
NIP 196011041989031001

Ketua (.....)

2. Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr
NIP 196008021987031004

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir. Tri Tunggal, M. Agr
NIP 196210291988031003

Anggota (.....)

4. Farry Apriliano Haskari, S.TP., M.Si
NIP 197604142003121001

Anggota (.....)

Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian



Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP 196208011988031002

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian

A large, flowing black ink signature of 'Tri Tunggal'.

Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nurazizah
NIM : 05021381621065
Judul : Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Swasembada Pangan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan infomasi yang dimuat dalam Skripsi ini dibuat sesuai sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020



Putri Nurazizah

RIWAYAT HIDUP

Putri Nurazizah, dilahirkan di Palembang pada hari Minggu tanggal 03 Januari 1999. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Andri Wahyudi dan Kurniawati. Penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 132 Palembang pada tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 46 Palembang dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 2 Palembang pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Program Studi Teknik Pertanian.

Selama di Jurusan Teknologi Pertanian, penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti Diskusi Publik Imatetani Rayon B yang diadakan di Politeknik Negeri Lampung pada tahun 2018, kemudian kegiatan Konsolidasi Imatetani Rayon B yang diadakan di Universitas Lampung pada tahun 2018, dan yang terakhir mengikuti kegiatan LC Imatetani Rayon B yang diadakan di Universitas Lampung pada tahun 2018.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, karena telah memberikan kesempatan dan rahmat-hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa juga penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Yth. Ketua Jurusan Teknologi Pertanian Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
3. Yth. Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian Bapak Hermanto, S.TP, M.Si.
4. Yth. Koordinator Program Studi Teknik Pertanian Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr. dan Yth. Koordinator Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Dr. Ir. Tri Wardani Widowati, M.P.
5. Yth. Pembimbing Akademik penulis Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si., selaku pembimbing akademik dan pembimbing praktek lapangan penulis yang telah bersedia membimbing penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
6. Yth. Pembimbing Skripsi penulis Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si dan Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr., yang telah bersedia memberikan pengetahuan, wawasan, berbagi pengalaman serta memberikan nasihat.
7. Yth. Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr., selaku pembahas dan penguji skripsi penulis yang telah bersedia memberikan inspirasi dan tanggapan serta saran dalam penelitian skripsi penulis.
8. Yth. Bapak Farry Apriliano Haskari, S.TP, M.Si., selaku pembahas dan penguji skripsi penulis yang telah memberikan masukan dan tanggapan serta saran dalam penelitian skripsi penulis.
9. Kedua orang tuaku yaitu bapak Andri Wahyudi dan Ibu Kurniawati serta nenekku Ibu Nafsiah.
10. Yth. Bapak dan Ibu dosen jurusan Teknologi Pertanian dan Fakultas Pertanian.
11. Staf administrasi, akademik, dan laboratorium jurusan Teknologi Pertanian dan Fakultas Pertanian (baik itu lokasi Kota Palembang atau Indralaya).

12. Teman-teman seperjuangan satu kuliah yang selalu mendukung dan menyemangati serta berjuang selama di perkuliahan ini Al Rizky, Adi, Agung, Celvin, Efry, Ilham, Ulil, Yudha, Tian, Juni, Erdi, Irfan, Ridwan, Yoan, Ari, Sukma, Tia, Tri, Gee, Anis, Nisa, Dwi dan Cita.
13. Teman-teman satu angkatan 2016 baik yang di Indralaya maupun Palembang baik itu Teknik Pertanian maupun Teknologi Hasil Pertanian.
14. Saudara satu pembimbing akademik Riga, Kurniadi, Elisabeth, dan Celvin.
15. Rekan-rekan penelitian Riga Septianingsih, Elva Anggraeni, Kurniadi, Chairunisa Rahmaniar, Dwi Amalia Septiani, Sestri, Risna, Sri Fadillah Indriani, Chynthia Mandala, dan rekan-rekan lainnya.
16. Kakak - Kakak Teknologi Pertanian 2015 Palembang maupun Indralaya.
17. Kakak-kakak tingkat Teknologi Pertanian 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan adik-adik Teknologi Pertanian angkatan 2017 sampai dengan Teknologi Pertanian 2019.

Palembang, Januari 2020
Penulis

Putri Nurazizah

KATA PENGANTAR

Ucapan rasa syukur atas kehdirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul “ Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Swasembada Pangan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembibing pertama yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si dan pembimbing kedua Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dan tidak terlupa saya ucapkan terimakasih kepada orang tua saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung terliat dalam proses pembuatan Skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun apabila terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Januari 2020

Putri Nurazizah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Kabupaten Banyuasin	3
2.2. Lahan Rawa Pasang Surut	6
2.3. Teknik Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian	7
2.4. Kelembagaan Pertanian	8
2.5. Peraturan Menteri Pertanian	9
2.5.1. Penumbuhan UPJA	10
2.5.2. Pengembangan UPJA.....	10
2.6. Unit Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian	14
2.7. Analisis Kelayakan Usaha	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Alat dan Bahan	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.3.1. Metode Penentu Daerah Penelitian	15
3.3.2. Metode Analisis Data	15
3.4. Prosedur Penelitian	15
3.4.1. Peninjauan Lokasi Penelitian	16
3.4.2. Pengumpulan Data	16
3.4.3. Pengolahan Data	16
3.5. Analisa Data dan Penyajian Data	16

	Halaman
3.6. Perhitungan Kelayakan Usaha	17
3.6.1. Biaya Operasional	17
3.6.2. Analisis B/C Ratio	17
3.6.3. Pendapatan Usahatani	18
3.7. Parameter Pengamatan	18
3.7.1. Ketersediaan Jumlah Alat	18
3.7.2. Harga Sewa Alsintan.....	18
3.7.3. Kinerja Operasional Unit Pelayanan Jasa Alsintan	19
3.7.4. Masalah Pengembangan Sistem UPJA	19
3.7.5. Strategi Pengembangan Sistem UPJA	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Perkembangan UPJA “X” Muara Telang	20
4.2. Perkembangan UPJA “Y” Air Salek.....	23
4.3. Perkembangan UPJA “Z” Muara Padang	26
4.4. Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Tanaman Padi	28
4.5. Analisis Usaha Alat <i>Combine Harvester</i> dan Traktor Roda 2	29
4.6. Aspek Penunjang.....	29
4.7. Masalah Pengembangan UPJA	29
4.8. Strategi Pengembangan Sistem UPJA	30
BAB 5 KESIMPULAN dan SARAN	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Diagram Evaluasi Peningkatan Kelas UPJA 13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram Alir Penelitian	34
Lampiran 2. Kuisioner	35
Lampiran 3. Diagram Evaluasi Peningkatan Kelas UPJA.....	37
Lampiran 4. Kondisi UPJA X di Daerah Kajian.....	38
Lampiran 5. Kondisi UPJA Y di Daerah Kajian.....	42
Lampiran 6. Kondisi UPJA Z di Daerah Kajian	44
Lampiran 7. Perhitungan BCR Traktor Roda 2	46
Lampiran 8. Perhitungan BCR <i>Combine Harvester</i>	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Perkembangan UPJA “X”	20
Tabel 4.2. Jumlah Alsintan UPJA “X”.....	22
Tabel 4.3. Perkembangan UPJA “Y”.....	23
Tabel 4.4. Jumlah Alsintan UPJA “Y”	25
Tabel 4.5. Perkembangan UPJA “Z”	26
Tabel 4.6. Jumlah Alsintan UPJA “Z”	27
Tabel 4.7. Biaya Produksi Padi	28

**Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Upaya Peningkatan
Swasembada Pangan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

**Institutional Management of Agricultural Machinery in an Effort to Improve
Food Self-Sufficiency in Banyuasin District of South Sumatera Province**

Putri Nurazizah¹, Hasbi², Hersyamsi³

Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi pertanian,

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Telp. (0711) 580664 Fax. (0711) 480279

ABSTRACT

This study was aimed to determine the growth and development of UPJA in the study area to achieve its optimal goals by comparing the conditions of the business services that were sourced from the regulations of the minister of agriculture. The research has been conducted in Banyuasin District, South Sumatra Province. This research has been carried out in September to October 2019. The research methode used was a survey method and the parameters observed in this study were the availability of the number of equipment, the rental price of machineries, operational performance of the Agricultural Equipment Service Business, UPJA system development problems, UPJA system development strategies.

The results of this study were the management of UPJA in the tidal region of Banyuasin District, South Sumatra Province, which needed to be improved further to be able to achieve its optimal goals based on comparison of Minister of Agriculture Regulation No. 25 of 2008, the existence of UPJA plays a role in overcoming the needed of agricultural machinery to cultivate land and harvest processes, UPJA in the study area was still classified as a beginner because technical and economic management has not been maximized, farmers' income was based on the calculation of the cost of rice production of Rp. 12,950,000 / ha planting season, and BCR combine harvester and 2-wheeled tractors of 3.97 and 3.06 businesses were considered profitable.

Keywords : UPJA, agricultural tools and machinery, rent tools, tidal area

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP 196011041989031001

Dr. Ir. Tri Tunggal, M. Agr.
NIP 196210291988031003

Pembimbing II

Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP 196008021987031004

**Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Upaya Peningkatan
Swasembada Pangan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

**Institutional Management of Agricultural Machinery in an Effort to Improve
Food Self-Sufficiency in Banyuasin District of South Sumatera Province**

Putri Nurazizah¹, Hasbi², Hersyamsi¹

Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi pertanian,

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Telp. (0711) 580664 Fax. (0711) 480279

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penumbuhan dan pengembahan UPJA di daerah penelitian dalam mencapai tujuan optimalnya dengan membandingkan kondisi Unit Pelayanan Jasa yang bersumber dari Peraturan Menteri Pertanian No 25 tahun 2008. Penelitian ini telah dilakukan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu ketersediaan jumlah alat, harga sewa alsintan, kinerja operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan, masalah pengembangan sistem UPJA, strategi pengembangan sistem UPJA.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan UPJA di wilayah pasang surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan masih perlu ditingkatkan lagi untuk dapat mencapai tujuan optimalnya berdasarkan perbandingan Peraturan Menteri Pertanian No 25 tahun 2008, keberadaan UPJA berperan dalam mengatasi kebutuhan alsintan untuk mengolah lahan dan proses panen, UPJA di daerah kajian masih tergolong pemula dikarenakan manajemen teknis dan ekonomi belum maksimal, pendapatan petani berdasarkan perhitungan biaya produksi padi sebesar Rp. 12.950.000,-/ha per musim tanam, dan BCR *combine harvester* dan traktor roda 2 sebesar 3.97 dan 3,06 usaha dianggap memberi keuntungan.

Kata Kunci : UPJA, alsintan, sewa alat, pasang surut

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP 196011041989031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian

Dr. Ir. Tri Tunggal, M. Agr.
NIP 196210291988031003

Pembimbing II

Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP 196008021987031004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hal yang dialami pertanian di Indonesia adalah prasarana pertanian yang belum dikelola dengan baik (Robbins, 2005) sehingga sulit untuk melakukan pengenalan terhadap mesin-mesin pertanian disebabkan karena pengembangan teknologi pertanian di Indonesia masih sederhana. Dukungan mekanisasi pertanian dapat membantu perekonomian Indonesia dikarena pertanian merupakan sektor penting selain itu juga sumberdaya pertanian yang sangat mendukung. Hal itu menyebabkan pertanian menjadi sektor penting dalam perekonomian serta berperan dalam pembangunan nasional. Adanya hubungan yang erat antara pertanian dan industri serta jasa menjadikan pembangunan pertanian yang dinamis sejalan dengan transformasi perekonomian yang sedang terjadi (Aldillah, 2016).

Berdasarkan data BPS Sumsel (2014) Sumatera Selatan memiliki lahan sawah sebanyak 781.595 ha, diantaranya 34% merupakan lahan sawah pasang surut. Sebagian besar dari lahan pasang surut ditanami padi satu kali dalam satu tahun dan hanya 10,6% ditanami padi dua kali (IP padi 200) dan sisanya untuk sementara tidak ditanami padi. Lemahnya permodalan dan keterampilan petani, penggunaan alsin diarahkan melalui sistem sewa yang dikenal dengan Unit Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian serta kepemilikan alsintan secara perorangan juga semakin berkembang sebagai akibat orientasi bisnis dari pemiliknya untuk disewakan melayani kebutuhan petani skala besar (Hutapea *et al.*,2016).

Upaya untuk memperlancar komunikasi dan memudahkan administrasi bagi pihak pemerintah merupakan fungsi utama dari organisasi petani. Bagi petani, organisasi merupakan suatu hal penting sebagai fungsi ekonomi untuk meningkatkan skala usaha. Segi politik organisasi petani merupakan wadah untuk menjalankan partisipasi pembangunan dan sebagai fungsi perwakilan dihadapan kekuasaan. Kelembagaan petani yang ada masih banyak kekurangan sehingga belum bisa meningkatkan pendapatan petani. Hermanto dan Swastika (2011) menyimpulkan bahwa penguatan kelompok tani perlu dilakukan melalui beberapa

upaya, seperti membimbing petani untuk bekerjasama di bidang ekonomi secara berkelompok, mengembangkan kelompok tani melalui peningkatan fasilitasi bantuan dan permodalan, peningkatan fasilitasi pembinaan kepada organisasi kelompok, dan peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha tani, meningkatkan kapasitas SDM petani melalui berbagai kegiatan pendampingan dan latihan yang dirancang secara khusus bagi pengurus dan anggota (Hanggana, 2018).

Mandiri dalam mewujudkan ekonomi, dapat dilakukan pengembangan teknologi pertanian dengan tujuan untuk mensejahterakan serta meningkatkan kemandirian terhadap masyarakat dan petani. Apabila teknologi pertanian yang sesuai berhasil dikembangkan di Indonesia maka dalam hal itu dapat mencapai tujuan yaitu swasembada pangan (Aldillah, 2016). Penggunaan berbagai jenis alat dan mesin pertanian menjadi peluang ekonomi bagi pemerintah maupun swasta, hal itu dikarenakan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahatani secara teknis dan ekonomis serta menciptakan lapangan kerja baru yaitu adanya unit pelayanan jasa alat dan mesin pertanian dan diikuti dengan munculnya usaha penyediaan suku cadang dan perbaikan perawatan alat dan mesin pertanian (Yeni dan Dewi, 2017).

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penumbuhan dan pengembangan UPJA di daerah penelitian untuk mencapai tujuan optimalnya dengan membandingkan kondisi Unit Pelayanan Jasa yang bersumber dari peraturan menteri pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y.N., dan Nadida, Z., 2015. Analisis Kelembagaan Petani dalam Mendukung Keberfungsian Infrastruktur Irigasi (Studi Kasus : Daerah Irigasi Batang Anai, Sumatera Barat). *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*. 6 (3), 140 - 221.
- Aldillah, R., 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 34 (2), 163 - 171.
- Alwi, M., 2014. Prospek Lahan Rawa Pasang Surut untuk Tanaman Padi. *Prosiding Seminar "Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi"*. Banjarbaru, 46 - 59.
- Anantanyu, S., 2011. Kelembagaan Petani : Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *Jurnal Sepa*, 7 (2), 102 - 109.
- Arsyad, D. M., 2015. Pengembangan Inovasi Pertanian di Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7 (4), 169 - 176.
- Barokah, U., Rahayu, W., dan Sundari, M. T., 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Agric*, 26 (1), 12 - 19.
- Bintoro, A, 2013. Studi Kelayakan Produk Baru : Ban 12.00 R24 di PT Gtr. *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*, 8 (1), 122 - 141.
- Djamhari, S., 2013. Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian di Lahan Rawa Lebak Desa Putak-Muara Enim. *Jurnal sains dan teknologi Indonesia*, 11 (3), 157 - 161.
- Hanggana, S., 2018. Analisis Kelemahan Regulasi Poktan, Gapoktan, UPJA, dan LKM-A dalam Peningkatan Pendapatan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 15 (2), 137 - 149.
- Hutapea, Y., Thamrin, T., dan Marpaung, I. S., 2016. Peran dan Kinerja Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian “Bakti Karya Petani” di Kawasan Kota Terpadu Mandiri Telang. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan*, 1262 - 1268.
- Kementerian Pertanian, 2008. *Peraturan Menteri Pertanian Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian*. Jakarta : Kementerian Pertanian.

- Mayrowani, H., dan Pranadji, T., 2016. Pola Pengembangan Kelembagaan UPJA untuk Menunjang Sistem Usaha Tani Padi yang Berdayasaing. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10 (4), 347 - 360.
- PS, A. G., Suryani, R.M, dan Sugiharto, S., 2012. Studi Kelayakan Investasi Mesin Pengolahan Hasil Panen Tembakau di Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1 (1), 1 - 9.
- Priyanto, A., 1997. Penerapan Mekanisasi Pertanian. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 11 (1), 54 - 58.
- Raharjo, B., Sutrisno., Hutapea, Y., Subowo., dan Rijallalah, 2005. *Pengembangan Kelembagaan Unit Pelayanan Jasa Alsintan Melalui Introduksi Alat Pengering Gabah di Lahan Rawa Pasang Surut*. Laporan Akhir. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Rahmawati, E., 2012. Kajian Investasi Petani Lahan Pasang Surut di Kabupaten Banjar. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2 (4), 333 - 351.
- Rizki, M., Elfiana, E., dan Sastriawan, H., 2017. Analisis Usahatani Pisang Ayam di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*, 1 (3), 187 - 194.
- Sippa, 2015. *Profil Banyuasin*. [Online] Available at: http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOC_RPIJM_1503114869BAB_2_Profil_Banyuasin.pdf [Accessed 22 September 2019].
- Sugiarto, 2010. Analisis Kinerja UPJA Menunjang Kegiatan Usaha Tani Padi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 10 (2), 118 - 130.
- Suyatno, A., Imelda dan Komariyati, 2018. Pengaruh Penggunaan Traktor Terhadap Pendapatan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Kabupaten Sambas. *Journal Of Agribusiness and Rural Development Research*, 4 (2), 93 - 100.
- Yeni, F., dan Dewi, N., 2017. Analisis Sistem Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 29 (2), 169 - 182.